

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research*, di mana pelaksanaan penelitian dilaksanakan oleh peneliti di tempat atau lokasi dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dengan informasi secara langsung dari tempat penelitian. Pada umumnya prosedur penelitian ini dimaknai serupa dengan metode ilmiah supaya mendapatkan data-data yang di miliki arah khusus.¹ Oleh karena itu, penulis ikutserta terlibat secara langsung di Madrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil guna untuk melakukan pengamatan tentang respon Siswa terhadap pembelajaran daring di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya, informasi yang dikumpulkan berbentuk storyboard visual, dan tidak ada penekanan pada konsep penggunaan angka. Pendekatan deskriptif ini berfokus pada penggunaan skema yang dikembangkan sebelumnya yang berfungsi sebagai sarana untuk menjelaskan fenomena sosial yang ada saat ini sehingga menimbulkan perdebatan atau perbincangan yang sengit.²

Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai strategi penelitian yang memperoleh keluaran data deskriptif yang menggambarkan perilaku seseorang secara tertulis, verbal, dan dapat diamati secara visual.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena seperti tingkah laku, cara pandang, motivasi dan perilaku yang dialami oleh orang-orang yang diteliti secara utuh dan melalui uraian secara verbal dan lisan. Konteksnya,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*(Bandung :Alfabeta,2014), hlm 3.

² Beni ahmad saebani,*Metode Penelitian* (Bandung : CV Pustaka setia,2008), hlm 90.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ,(Bandung : Remaja Rosdakarya 1993) hlm 3.

terutama yang alami dan yang menggunakan metode alami yang berbeda.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisikan tentang tempat, lokasi, dan jangka waktu dari pelaksanaan penelitian dan tempat yang dijadikan untuk penelitian di Madrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati yang menggunakan sistem pembelajarannya secara daring. Dan dari penulis mengambil judul tentang respon siswa terhadap pembelajaran daring, dan di sekolah tersebut yang telah benar benar menerapkan pembelajaran daring.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa siswa yang ada di madrasah Aliyah Maslakul ulum yang peneliti jadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang digunakan untuk pemilihan informan (*sampling strategies*) yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, yang mana informan dipilih menggunakan dasar pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵ Dalam hal ini peneliti memilih informan atas dasar bahwa ia memahami topik penelitian dan dapat memberikan informasi yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Adapun obyek dalam penelitian ini yaitu mengenai respon siswa terhadap pembelajaran daring masa pandemi covid -19 di MA Maslakul Ulum Trangkil.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada beberapa sumber data yang merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, disebutkan bahwa “dalam penelitian kualitatif sumber data yang utama ialah kata-kata, dan tindakan, kemudian data tambahan seperti dokumen dan lainnya”.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu mencakup dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan atau data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian di lapangan dengan alat guna memperoleh data

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 26

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 300

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.157

langsung dari berbagai sumber informasi yang dicari.⁷ Penulis dalam penelitian ini, memperoleh data primer dari hasil pengamatan dan interview dengan subyek secara langsung di lokasi penelitian dengan sumber primernya yaitu Siswa-siswi MA Maslakul Ulum Trangkil Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang ada oleh orang yang melakukan penelitian. Data ini tersedia melalui perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya.⁸ Sumber data sekunder juga mendukung data primer dan membantu peneliti menyempurnakan informasi yang diperoleh.

Terkait dengan data sekunder dalam penelitian ini berupa data tenaga guru atau pendidik dan data tenaga kependidikan, data peserta didik, sejarah berdirinya, visi misi, profil lembaga, dokumen perangkat pembelajaran daring seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku absen serta sarana prasarana yang ada di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah “proses atau prosedur di mana penulis mendapatkan data-data penelitian yang ada dan penulis harus menggunakan suatu proses pengumpulan data dan teknik yang masuk dalam jenis data yang dibutuhkan”.⁹

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obsevasi

Observasi atau penagamatan adalah suatu metode atau teknik cara pengumpulan dimana peneliti mencatat informasi

⁷ Mahmud *metode Penelitian pendidikan*, (Bandung:Pustaka setia,2011), hlm 146

⁸ Mahmud *metode Penelitian pendidikan*, (Bandung:Pustaka setia,2011), hlm 146-147

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta : Ciputat mega mall 2013), hlm 181.

¹⁰ Sugiyon, *Metode Penelitian Pendidikan* ,hlm 305 -306.

sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa itu bisa dengan mendengarkan, melihat, merasakan yang kemudian di catat betul-betul dengan baik. dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau peristiwa yang sedang dilaksanakan.¹¹Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi tidak langsung.

Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sebuah peristiwa yang akan di selidiki / diteliti. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui video, rangkain slid, ppt, foto.¹² Observasi tidak langsung dalam penelitian ini di lakukan dengan cara menggunakan rangkaian foto dan dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah “percakapan antara dua orang guna saling bertukar pikiran, informasi ide atau gagasan melalui Tanya jawab, sehingga dapat diinterpretasikan secara makna dalam suatu tema yang spesifik”.¹³ Teknik wawancara ini bisa di laksanakan secara terinci dan intensif supaya dapat menghasilkan sebuah informasi yang cukup jelas atau data yang akurat dan rasional.

Wawancara semi terstruktur digunakan untuk melakukan wawancara dalam penelitian ini. Artinya penulis merancang kerangka pertanyaan sebelum memulai proses wawancara. Namun pelaksanaannya lebih terbuka dan semi terstruktur. Metode ini bertujuan untuk meminta pendapat orang yang diwawancarai dan mengidentifikasi masalah dan tantangan secara terbuka. Cara ini diterapkan peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif.

Wawancara ini merupakan teknik dalam pengambilan suatu data melalui pengajuan pertanyaan tentang suatu hal kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara daring liwat via wa. Wawancara memiliki berbagai jenis. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena

¹¹ W.Gulo,*Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Grasindo,2010). hlm 116.

¹² Amira Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* 2(Bandung:CV.Pustaka Setia ,1998) hlm 129.

¹³ Sugiyono ,*Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R &D,*(Bandung: Alfabeta,2014), hlm 317

menggabungkan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.¹⁴

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari informan yakni beberapa siswa madrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati sebagai sumber yang dianggap peneliti tepat dan sesuai agar dapat member berbagai informasi dan data-data akurat yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Metode pendataan kejadian yang telah di laksanakan atau telah dilakukan dan telah berlalu yang mempunyai bentuk seperti gambar, tulisan, karya-karya monumental dari seseorang”.¹⁵ Metode ini dalam penelitian memiliki fungsi sebagai pendukung hasil penelitian dari hasil pengamatan dan wawancara.

Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang dapat menunjukkan kebenarannya, misalnya foto-foto, gambar, atau karya tulis ilmiah dan lainnya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil dan gambaran umum Madrasah Aliyah Maslakul Ulum Trangkil Pati, serta metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dilakukan yaitu berupa catatan hasil wawancara serta foto-foto kegiatan selama observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹⁶ Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Credibility* (Validitas internal), yaitu ukuran tentang kebenaran data

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 131-133

¹⁵ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta ,2014), hlm 329.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), hlm 270.

yang di peroleh dari peneliti. Beberapa cara pengujian kredibilitas data meliputi:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan atau observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan begitu, peneliti akan dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Maka peneliti harus membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.¹⁷ Artinya data yang telah di peroleh peneliti di MA Maslakul Ulum Trangkil Pati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dibaca dan diperiksa lagi dengan cermat dan teliti untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut benar atau tidak.

2. Triangulasi

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi: triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data. Secara lebih rinci penulis jelaskan pada uraian berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui berbagai sumber.¹⁸ Misalnya data tentang Siswa yang ada di MA Maslakul Ulum.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Diantaranya yang dilakukan penulis yaitu data yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung : Alfabeta,2015), hlm 272

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung : Alfabeta,2015), hlm 273-274

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R &D*(Bandung: Alfabeta,2015), hlm 273-274.

diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi pengujian kredibilitas data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber pada waktu yang berbeda atau dalam keadaan yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²⁰ Ataupun melakukan wawancara di waktu yang berbeda, jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda maka harus di ulangi sampai kepastian datanya ditemukan. Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat di mana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh berdasarkan catatan lapangan, wawancara dokumentasi dan bahan-bahan lain secara otomatis, menggunakan cara mengorganisasikan data kepada kategori, menjabarkan kepada unit-unit, menentukan mana yang sekiranya krusial dan yang akan dipelajari serta membuat konklusi supaya mudah buat dipahami diri sendiri dan orang lain juga.²¹ Adapun dalam efektivitas data ini ada 3 tahapan, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti adalah “merangkum, memilih suatu hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu”.²² Proses data dimulai dengan memeriksa semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber: wawancara, catatan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta ,2015), hlm 224.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta ,2015), hlm 100

lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dll. Data dalam jumlah besar ini kemudian dibaca, dipelajari, dan dianalisis. Selain itu, setelah penelitian dilakukan, tahap reduksi data dimulai. Pada tahap ini, peneliti memilah data menjadi data yang menarik, penting, dan berguna, serta menyaring data yang dianggap tidak dapat digunakan.

Terkait dengan hal ini, peneliti merangkum data-data yang telah didapatkan selama melakukan penelitian di MA Maslakul Ulum Trangkil pati, kemudian peneliti mencari data-data yang penting dan sesuai dengan penelitian.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, peneliti akan menampilkan data tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk deskripsi atau cerita rinci kepada informan sesuai dengan ekspresi atau pandangan mereka sendiri (termasuk temuan observasi), tanpa komentar, penilaian, atau penjelasan apa pun. Dalam penelitian kualitatif ini, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bentuk diagram, mupun dalam bentuk hubungan antar kategorii. Dengan melihat data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan untuk merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami.²³ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang respon kognitif, afektif, konatif siswa terhadap pembelajaran daring di masa covid-19 di MA Maslakul Ulum Trangkil dalam bentuk uraian atau teks naratif, sesuai dengan ungkapan atau pandangan para informan apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi.

3. **Verifikasi atau Kesimpulan**

Kesimpulan dan validasi dalam hal ini dilakukan setelah reduksi data dan penyajian. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika terdapat bukti yang lebih kuat untuk mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil akan dapat diandalkan..²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta ,2015),hlm 249

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta ,2015), hlm 101

Dengan demikian kesimpulan pada penelitian memungkinkan buat bisa menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan semenjak awal, lantaran seperti halnya yang sudah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan akan bisa berkembang lebih sesudah melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

